
CINTA QUR'ANI DALAM NOVEL "MRS DALLOWAY" KARYA VIRGINIA WOLF

Dwi Margo Yuwono, M.Hum
Faculty of Adab And Cultural Sciences
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRACT

The objective of this research is to find out and describe the picture of Qoranic love in the novel *Mrs Dalloway* by Virginia Woolf. Term of love existed in Qoran is applied to analyze this novel. This is a qualitative research that applies library descriptive qualitative research. The subject of this research is the novel *Mrs. Dalloway* written by Virginia Woolf. The object of this research was the picture of Qoranic love found in theme, plot, and the characters of *Mrs. Dalloway*. To collect the data, the writer use library method. After the data are gathered they are analyzed by objective approach of Abram's theory. The result of the research describe that the main theme have a reflection of human love in a memory and reality. In theme this novel described how Qoranic love surrounding human life, for the examples Clarissa Dalloway life has qoranic love term *Syauq and Shobwah* Love. The main characters of this novel are Clarissa and Septimus. The reflection of *mawadah and warahmah* love has appeared in their life, Clarissa love to his husband and Septimus to his wife. Clarrissa as a main charecter has different term of Qoranic love presented like *Syauq* love for her old boyfriend Petrus also *shobwah* love for her girlfriend Seton but still have *rahmah* love for his husband. Richard Dalloway as Clarissa's husband has *mawadah and rahmah* love to his family and *Syaghaf* love for his wife.

Keywords: Mrs Dalloway, Qoranic Love

PENDAHULUAN

Salah satu tema menarik dari karya sastra dalam kehidupan manusia adalah cinta. Ada banyak penulis yang mewakili cinta dalam banyak dimensi. Cinta adalah salah satu mendasar untuk manusia. Cinta bisa memberikan energi positif bagi kehidupan manusia. Karya sastra sebagai ekspresi artistik kehidupan dan kebenaran berisi ide-ide universal kepentingan manusia dan dapat dikatakan bahwa sastra adalah seni, permanen, dan universal. Sastra membantu kita memahami perasaan manusia, kepentingan manusia, masalah kemanusiaan, dll, dan menjadi lebih dekat dengan humanbeing negara lain, budaya, ras.

Menurut al Qur'an, manusia diciptakan Alloh SWT berpasangan lelaki - perempuan dan kepada mereka dianugerahi perasaan cinta dan kasih sayang, dan sudah menjadi fitrahnya bahwa manusia ingin mencintai dan dicintai. Tercapainya kebutuhan cinta itu, jika ditunaikan secara benar maka hal itu akan membuat manusia merasa tenteram, tenang dan bahagia, sebaliknya cinta tidak mengikuti prosedur akan mengantar pada penderitaan. Dalam al Qur'an perasaan cinta antar laki perempuan disebut dengan term *mawaddah*, *rahmah*, (Q/30:31) *syaghafa*, (Q/12:30) *mail* (Q/4:129), dan *hubb-mahabbah* (Q/12:30). Term yang berbeda-beda itu menunjuk pada rumit, mendalam dan ragamnya cinta. Cinta memang memiliki dimensi yang sangat luas dan mendalam dimana perbedaan karakteristik itu akan membawa implikasi pada perbedaan tingkah laku. Cinta itu sendiri diungkap dalam bahasa Arab dengan tiga kelompok karakteristik, yaitu (1) *apresiatip* (*ta'dzim*), (2) penuh perhatian (*ihliman*) dan (3) cinta (*mahabbah*). Yang pertama, orang yang dicintai itu menempati kedudukan harimau atau pedang, (yang ditakuti dan dikagumi), yang kedua seperti bencana (yang harus diwaspadai) dan ketiga seperti minuman keras (yang membuat ketagihan).

Membaca karya sastra berbeda dari teks-teks lain. Ketika orang membaca karya sastra sebagai karya penulis, mereka akan menemukan sesuatu yang menarik karena dalam proses penciptaan, seorang penulis menggabungkan sejumlah peristiwa, situasi atau kondisi, dan aspirasi masa depan dengan impresiulus. Selain itu karya-karya sastra besar pembaca memberikan pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang humanbeing, dunia, dan kehidupan. Ini memberikan beberapa gembira dan kepuasan fisik. Memenuhi kebutuhan manusia terhadap naluri estetika mereka.

Batasan yang diperlukan untuk membuat titik fokus penelitian. Hal ini hanya dibatasi oleh akomodasi gambaran cinta dalam perangkat intrinsik, tema, karakter dan plot dalam Mrs

Dalloway. Juga bagaimana penulis menggambarkan cinta dalam Mrs Dalloway. Itu sebabnya masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: 1. Bagaimanakah tema novel "Mrs Dalloway" mencerminkan cinta Qur'ani? 2. Bagaimana karakter novel "Mrs Dalloway" mencerminkan cinta Qur'ani? 3. Bagaimana cara penulis menggambarkan cinta Qur'ani dalam Mrs Dalloway?

SEKILAS TENTANG NOVEL DAN MAKNA CINTA

1. Novel

Salah satu genre karya sastra adalah fiksi atau novel. Sudjiman mengatakan bahwa novel adalah bentuk karya sastra yang diciptakan untuk membaca dan menikmati sebagai sebuah hiburan. Sebuah novel adalah sejenis fiksi, dan sebenarnya sangat menarik karena dapat menggambarkan fenomena hidup dunia diadaptasi dari pengalaman hidup penulis. Tentu saja, orang membaca novel tidak hanya membunuh waktu atau untuk mendapatkan hiburan, tetapi juga untuk pergi dalam pengalaman hidup baru dari karya-karya mereka baca. Stanton mengatakan bahwa novel terdiri dari tema, fakta cerita yaitu karakter, alur, setting dan sastra perangkat seperti konflik, sudut pandang simbolisme, Ironi, dan segera.

Perangkat sastra memungkinkan pembaca untuk melihat fakta melalui mata penulis. Nurgiyantoro mengatakan bahwa penulis novel bisa membuat berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan persepsi tentang realitas dunia. Ada dua jenis novel. Ini adalah novel dan karya populer. Dalam novel karya, terdiri dari nilai universal yang selalu dapat dibaca di setiap waktu. Ketika orang membaca karya sastra sebagai karya penulis, mereka akan menemukan sesuatu yang menarik karena dalam proses penciptaan itu, seorang penulis menggabungkan sejumlah peristiwa, situasi atau kondisi, dan aspirasi masa depan dengan kesan lulus. Selain itu karya-karya sastra besar pembaca memberikan pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang manusia, dunia, dan kehidupan. Ini memberikan beberapa gembira dan kepuasan fisik. Memenuhi kebutuhan manusia terhadap naluri estetika mereka.

2. Kritik sastra

Untuk memahami sebuah karya sastra, ada beberapa pendekatan yang dapat diterapkan. Salah satunya adalah teori Abrams. Abrams mengatakan bahwa ada empat elemen yang berkaitan dengan karya seni. Pertama, adalah bekerja sebagai produk artistik. Kedua, adalah seniman atau penulis yang menciptakan pekerjaan. Tiga, adalah alam semesta. Ada banyak ide, tindakan, perasaan orang-orang di dunia yang berkaitan dengan karya seni. Empat, adalah penonton, para pembaca untuk pekerjaan yang ditujukan. Terkait dengan beberapa pandangan yang menguntungkan membaca novel dan cara praktis untuk menganalisis dari teori Abrams mengungkapkan bahwa ada empat pendekatan (Subhan 2002:35).

Abrams menyatakan bahwa kritikus sastra cenderung berasal dari salah satu dari empat pendekatan untuk mendefinisikan, mengklasifikasi, dan menganalisis sebuah karya seni. Teori Abrams meliputi:

- a. pendekatan tujuan. Ini adalah sastra yang memfokuskan kajian terhadap karya seni itu sendiri tanpa realting ke faktor eksternal. Pendekatan tujuan disebut intrinsik dengan menganalisis unsur-unsur karya sastra.
- b. pendekatan pragmatis. Ini adalah salah satu yang mempelajari karya sastra dalam hubungannya dengan penonton atau pembaca.
- c. pendekatan yang peniruan. Ini adalah sebuah pendekatan yang berfokus pada studi tentang karya seni dalam kaitannya dengan alam semesta.
- d. pendekatan ekspresif. Ini adalah salah satu yang mempelajari hubungan antara karya sastra dan penulis.

3. Cinta

Cinta adalah yang mendalam, lembut, tak terlukiskan perasaan kasih sayang dan perhatian terhadap seseorang, seperti yang timbul dari kekerabatan, pengakuan atas kualitas menarik, atau rasa yang mendasari kesatuan. Kata benda ini menunjukkan perasaan ikatan pribadi yang hangat atau daya tarik yang kuat kepada orang lain. Barton mengatakan bahwa cinta itu penuh kasih, baik hati, dan sabar. Cinta tidak mengharapkan apa pun selain cinta sebagai balasannya. Kasih tahu kapan harus menempatkan kebanggaan ke samping, karena hal terbesar yang bisa dibanggakan adalah kasih yang dibagikan. Cinta adalah atau seharusnya tanpa syarat. Cinta adalah memberi dan tanpa pamrih. Oleh karena itu cinta adalah

egois. Cinta tidak sombong, atau tidak memaksa dengan caranya sendiri. Ini merupakan perayaan dari apa yang benar. Cinta sejati tidak pernah berakhir.

Fromm berpendapat bahwa cinta tidak terutama hubungan dengan orang tertentu, tetapi adalah sebuah sikap, suatu orientasi karakter yang menentukan kedekatan seseorang kepada dunia secara keseluruhan, bukan ke salah satu objek cinta. Ada banyak jenis objek cinta, itu adalah: 1) Brotherly love, 2) cinta keibuan, 3) Erotis cinta, dan 4) Tuhan mencintai. Cinta yang paling penting adalah bagaimana ia dapat menunjukkan dalam kehidupan manusia. Cinta adalah suatu kegiatan, suatu kekuatan jiwa, sehingga akan menjadi energi yang baik untuk semua manusia di dunia. Kehidupan manusia terdiri banyak mukjizat, salah satunya adalah cinta. Sejarah ada lebih banyak cinta di dunia ini, itu datang pada pandangan pertama atau itu menjadi hilang. Cinta dapat membawa kebahagiaan dan kesedihan dalam kehidupan manusia.

Cinta menurut AlQur'an Mubarak (2008) menyatakan cinta menurut Al-Quran terdiri dari 8 macam yakni sebagai berikut.

- a. Cinta mawaddah adalah jenis cinta mengebu-gebu, membara dan "nggemesi". Orang yang memiliki cinta jenis mawaddah, maunya selalu berdua, enggan berpisah dan selalu ingin memuaskan dahaga cintanya. Ia ingin memonopoli cintanya, dan hampir tak bisa berfikir lain.
- b. Cinta rahmah adalah jenis cinta yang penuh kasih sayang, lembut, siap berkorban, dan siap melindungi. Orang yang memiliki cinta jenis rahmah ini lebih memperhatikan orang yang dicintainya dibanding terhadap diri sendiri. Baginya yang penting adalah kebahagiaan sang kekasih meski untuk itu ia harus menderita. Ia sangat memaklumi kekurangan kekasihnya dan selalu memaafkan kesalahan kekasihnya. Termasuk dalam cinta rahmah adalah cinta antar orang yang bertalian darah, terutama cinta orang tua terhadap anaknya, dan sebaliknya. Dari itu maka dalam al Qur'an, kerabat disebut al arham, dzawi al arham, yakni orang-orang yang memiliki hubungan kasih sayang secara fitri, yang berasal dari garba kasih sayang ibu, disebut rahim (dari kata rahmah). Sejak janin seorang anak sudah diliputi oleh suasana psikologis kasih sayang dalam satu ruang yang disebut rahim. Selanjutnya diantara orang-orang yang memiliki hubungan darah dianjurkan untuk selalu ber silaturrahim, atau silaturrahmi artinya menyambung tali kasih sayang. Suami isteri yang diikat oleh cinta mawaddah dan rahmah sekaligus biasanya saling setia lahir batin-dunia akhirat.
- c. Cinta mail, adalah jenis cinta yang untuk sementara sangat membara, sehingga menyedot seluruh perhatian hingga hal-hal lain cenderung kurang diperhatikan. Cinta jenis mail ini dalam al Qur'an disebut dalam konteks orang poligami dimana ketika sedang jatuh cinta kepada yang muda (an tamlu kulla al mail), cenderung mengabaikan kepada yang lama.
- d. Cinta syaghaf. Adalah cinta yang sangat mendalam, alami, orisinil dan memabukkan. Orang yang terserang cinta jenis syaghaf (qad syaghafaha hubba) bisa seperti orang gila, lupa diri dan hampir-hampir tak menyadari apa yang dilakukan. Al Qur'an menggunakan term syaghaf ketika mengkisahkan bagaimana cintanya Zulaikha, istri pembesar Mesir kepada bujangnya, Yusuf.
- e. Cinta ra'fah, yaitu rasa kasih yang dalam hingga mengalahkan norma-norma kebenaran, misalnya kasihan kepada anak sehingga tidak tega membangunkannya untuk salat, membelanya meskipun salah. Al Qur'an menyebut term ini ketika mengingatkan agar janganlah cinta ra'fah menyebabkan orang tidak menegakkan hukum Allah, dalam hal ini kasus hukuman bagi pezina (Q/24:2).
- f. Cinta shobwah, yaitu cinta buta, cinta yang mendorong perilaku penyimpang tanpa sanggup mengelak. Al Qur'an menyebut term ini ketika mengkisahkan bagaimana Nabi Yusuf berdoa agar dipisahkan dengan Zulaiha yang setiap hari menggodanya (mohon dimasukkan penjara saja), sebab jika tidak, lama kelamaan Yusuf tergelincir juga dalam perbuatan

bodoh, wa illa tashrif `anni kaidahunna ashbu ilaihinna wa akun min al jahilin (Q/12:33)

- g. Cinta syauq (rindu). Term ini bukan dari al Qur'an tetapi dari hadis yang menafsirkan al Qur'an. Dalam surat al `Ankabut ayat 5 dikatakan bahwa barangsiapa rindu berjumpa Allah pasti waktunya akan tiba. Kalimat kerinduan ini kemudian diungkapkan dalam doa ma'tsur dari hadis riwayat Ahmad; wa as'aluka ladzzata an nadzori ila wajhika wa as syauqa ila liqa'ika, aku mohon dapat merasakan nikmatnya memandang wajah Mu dan nikmatnya kerinduan untuk berjumpa dengan Mu. Menurut Ibn al Qayyim al Jauzi dalam kitab Raudlat al Muhibbin wa Nuzhat al Musytaqin, Syauq (rindu) adalah pengembaraan hati kepada sang kekasih (safir al qalb ila al mahbub), dan kobaran cinta yang apinya berada di dalam hati sang pecinta, hurqat al mahabbah wa il tihab naruha fi qalb al muhibbi.
- h. Cinta kulfah. yakni perasaan cinta yang disertai kesadaran mendidik kepada hal-hal yang positif meski sulit, seperti orang tua yang menyuruh anaknya menyapu, membersihkan kamar sendiri, meski ada pembantu. Jenis cinta ini disebut al Qur'an ketika menyatakan bahwa Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kemampuannya, la yukallifullah nafsan illa wus`aha (Q/2:286)

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam makalah ini, semua data diambil dari novel Woolf Mrs Dalloway. Novel Mrs Dalloway sebagai sebuah karya sastra adalah sebuah bangunan yang terdiri dari berbagai unsur untuk membentuk kesatuan yang utuh sebagai suatu struktur. Semua hal-hal yang akan dianalisis disebut objek penelitian. Obyek yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah elemen intrinsics novel dan tanda-tanda yang digunakan dalam novel ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian perpustakaan, yaitu dengan membaca tepat dan kritis tentang novel. Selain itu juga dilakukan dengan membaca beberapa teori yang mendukungnya. Penelitian perpustakaan dipilih sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, untuk subjek yang diteliti merupakan salah satu perpustakaan dokumen, atau buku, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah salah satu dokumen perpustakaan, atau buku.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif-interpretatif. Teknik ini digunakan karena data tentang unsur-unsur intrinsik novel dan tanda-tanda yang tersirat dalam novel ini adalah data kualitatif, dan penjelasan adalah sebagai gambaran yang melalui interpretasi. Menggunakan pendekatan objektif Abrams yang menggambarkan unsur intrinsik yang berhubungan dengan gambaran cinta dalam novel.

DISKUSI

1. Refleksi Cinta Qur'ani dalam tema "Mrs Dalloway"

Nyonya Dalloway tema cinta Qur'ani yang muncul adalah Cinta *syauq* (rindu). Cerita dimulai dengan kerinduan Clarissa pada cinta di masa lalunya Petrus meskipun dia menikah dengan Richard Dalloway. Terlihat di halaman 5

"...looking at the flowers, at the trees with the smoke winding of them and the rooks rising, falling; standing and looking until Peter Walsh said 'musing among the vegetables?' – was that it? – 'I prefer men to cauliflowers' – was that it? - He must have said when she had gone out to the terrace- Peter Walsh. He would be back from India one of these days,... Melihat bunga-bunga, di pohon-pohon dengan asap berkelok-kelok dari mereka dan Rooks naik, jatuh, berdiri dan mencari sampai Peter Walsh berkata 'merenung di antara sayuran?' - Adalah bahwa hal itu? - 'Saya lebih suka pria untuk kembang kol' - adalah bahwa hal itu? - Dia pasti berkata ketika ia pergi keluar ke teras-Peter Walsh. Ia akan kembali dari India suatu hari, ... "

bagaimana Clarissa mencerminkan situasi ketika ia di depan jendela seperti ia berada di teras dengan Peter meskipun dia akan mengadakan pesta untuk suaminya di malam itu. Dia punya

suami yang baik yang benar-benar mencintainya meskipun ia tidak pernah bicara tentang cinta. Dengan perhatian dan cara yang baik Clarissa Dalloway percaya bahwa ia benar-benar jatuh cinta padanya.

Imajinasi lain tentang Cinta *shobwah*, yaitu cinta buta, cinta yang mendorong perilaku menyimpang tanpa sanggup mengelak. Clarissa yakni cintanya kepada Sally Seton. Terlihat bagaimana ia masih membayangkan bagaimana tentang kecintaannya pada Sally Seton terlihat di halaman 37 di bawah ini:

"But this question of love (she thought, putting her coat away), this falling in love with women. Take Sally Seton; her relation in the old days with Sally Seton. Had not that, after all, been love? Tapi pertanyaan ini cinta (dia pikir, meletakkan mantel jauh), ini jatuh cinta dengan perempuan. Ambil Sally Seton; hubungannya di masa lalu dengan Sally Seton. Bukankah bahwa, setelah semua, itu cinta?"

Bagaimana Clarissa terkesan dengan Seton pada pertama kali dia membayangkan bahwa Seton adalah gadis hebat dan luar biasa, terlihat dalam frase halaman 38 Kekuasaan Sally mengagumkan, bakatnya, kepribadiannya. Ada cara nya dengan bunga, misalnya. Pada Bourton mereka selalu punya vas kecil kaku sepanjang perjalanan ke meja. Sally pergi keluar, mengambil hollyhock, dahlia-segala macam bunga yang tidak pernah terlihat bersama-memotong kepala mereka pergi, dan membuat mereka berenang di atas air dalam mangkuk. Efeknya luar biasa-datang untuk makan malam di matahari terbenam. (Tentu saja Bibi pikir Helena jahat untuk memperlakukan bunga seperti itu.) Lalu ia melupakan spons, dan berlari sepanjang lorong telanjang. Pembantu rumah tangga tua yang suram, Ellen Atkins, pergi tentang menggerutu-"Misalkan salah satu tuan-tuan telah melihat?" Sesungguhnya dia shock orang. Dia sedang berantakan, kata Papa. Dalam Al Qur'an menyebut cinta ini ketika mengkisahkan bagaimana Nabi Yusuf berdoa agar dipisahkan dengan Zulaiha yang setiap hari menggodanya (mohon dimasukkan penjara saja), sebab jika tidak, lama kelamaan Yusuf tergelincir juga dalam perbuatan bodoh, *wa illa tashrif `anni kaidahunna ashbu ilaihinna wa akun min al jahilin* seperti halnya Clarisa yang telah tergila-gila terhadap Sally Seton yang notabene sebagai cinta sesama jenis.

2. Refleksi Cinta Qur'ani dalam Penokohan "Mrs Dalloway"

Dalam diskusi ini hanya dibahas refleksi cinta yang muncul pada karakter utama.

a. Clarissa Dalloway

Cerita dalam novel ini mengungkapkan semua aspek dalam kehidupan Clarissa Dalloway, bagaimana dia memegang masyarakat, anak-anak dan suaminya. Cinta baginya itu adalah rumit. Cinta Qur'ani yang ada dalam kehidupan Mrs Dalloway adalah sebagai berikut. Dalam cinta *syaghaf* atau cinta erotis menurut Fromm Clarissa memiliki riwayat hidup yang indah dengan Peter dan Sally. Petrus adalah cinta erotis *syaghaf* lamanya yang hanya sebagai kenangan. Clarisa kadang-kadang membayangkan bahwa Petrus mencintainya dan suatu hari nanti akan mengeluarkannya dari perkawinannya. Namun, cintanya kepada Petrus telah hilang setelah dia menyadari bahwa dia mencintai suaminya, karena ia percaya Richard adalah Cinta rahmah adalah jenis cinta yang penuh kasih sayang, lembut, siap berkorban, dan siap melindungi dan bisa membawa kebahagiaan dan martabat dalam kehidupannya.

Tentang cinta pada Sally, Clarissa berdebat di halaman 37.

" But this question of love (she thought, putting her coat away), this falling in love with women. Take Sally Seton; her relation in the old days with Sally Seton. Had not that, after all, been love? Tapi ini cinta begitu banyak pertanyaan..., jatuh cinta dengan perempuan. Ambil Sally Seton; hubungannya di masa lalu dengan Sally Seton. Bukankah bahwa, setelah semua, itu cinta?"

ia teringat kasih sayang dengan Sally. Bagaimana pengaruhnya tentang cinta dan kehidupan Clarissa dapat mengubah ide, dan diakhiri dengan berciuman. Pada kenyataannya, Clarissa punya kekasih orang yang menjadi suaminya Richard Dalloway. Dia memberinya putri cantik Elisabeth. Dia bangga dengan putrinya, terlihat ketika Petrus datang ke rumahnya ia memperkenalkan dirinya kepada Petrus dan mencoba berkata tentang kebahagiaan dalam hidupnya tanpa dia. Salah satu khawatir tentang Elisabeth adalah

pengaruh gurunya miss Killman. Dia mencoba untuk mengungkapkan kasih keibuan dengan menunjukkan kebaikan dan perhatian dalam kehidupan Elisabeth.

b. Richard Dalloway

Tokoh ini merupakan tokoh yang melihat cinta sebagai sebuah kasih sayang yang tidak bisa ia katakan. Ia percaya pada cinta dengan istrinya Clarissa tetapi merasa tidak nyaman menunjukkan kasih sayangnya. Ia melambangkan cintanya dengan hadiah. Dia merasa iri dengan Peter tapi tidak pernah diberitahu untuk Clarissa, terlihat di halaman 129.

"Tetapi ia akan mengatakan Clarissa bahwa dia mencintainya, dalam begitu banyak kata. Dia telah, sekali waktu, menjadi cemburu Peter Walsh; cemburu padanya dan Clarissa. "

Richard selalu cinta dengan istrinya. Dia mencoba untuk menunjukkan kasih-Nya oleh Clarissa membeli mawar dan bergegas pulang untuk memberitahu bahwa ia mencintainya. Dia tidak mengatakan itu dalam tahun. Sungguh, pikirnya, itu adalah keajaiban bahwa dia telah menikahinya. Clarissa telah berkata kepadanya bahwa dia benar menolak Petrus. Dia ingin dukungan dari dia. Ia berlari melalui taman-taman dan melewati wanita tunawisma. Ia berlari dengan Buckingham Palace, penuh gengsi dan tradisi. Richard merasa sangat bahagia, bergegas pulang untuk menyatakan cintanya.

Cinta Richard ini dalam Qur'an termasuk sebagai cinta rahmah adalah jenis cinta yang penuh kasih sayang, lembut, siap berkorban, dan siap melindungi. Orang yang memiliki cinta jenis rahmah ini lebih memperhatikan orang yang dicintainya dibanding terhadap diri sendiri. Baginya yang penting adalah kebahagiaan sang kekasih meski untuk itu ia harus menderita. Ia sangat memaklumi kekurangan kekasihnya dan selalu memaafkan kesalahan kekasihnya.

3. Refleksi Cinta Qur'ani dalam novel "Mrs Dalloway".

Mrs Dalloway membentuk jaringan raksasa pikiran dari beberapa kelompok orang selama satu hari. Ada sedikit tindakan, tetapi banyak gerakan dalam waktu dari sekarang untuk masa lalu dan kembali lagi melalui karakter kenangan. Tokoh sentral, Clarissa Dalloway, adalah nyonya rumah yang kaya London. Dia menghabiskan hari di London mempersiapkan diri untuk pesta malamnya. Dia ingat hidupnya sebelum Perang Dunia I, pernikahannya dengan Richard Dalloway, persahabatan dengan Sally Seton yang tabu bagi norma kemanusiaan, dan hubungannya dengan Peter Walsh. Di pestanya dia bertemu dengan veteran terguncang Septimus Smith, salah satu tentara Inggris pertama mendaftarkan diri ke dalam perang. Sally kembali sebagai Lady Rosseter, Peter Walsh masih terpikat dengan Mrs Dalloway, dan Smith bunuh diri. Bagaimana cinta tercermin dalam novel ini rumit, tetapi cinta adalah peristiwa besar dan perasaan manusia.

Cinta adalah kekuatan bagi jiwa, hal itu menunjukkan dalam novel ini. Cinta qurani dalam novel ini adalah cinta *mawaddah warahmah* yang akan menjaga kehidupan manusia meskipun hidupnya sangat menderita. Cinta adalah salah satu alasan mengapa hidup harus berjalan terus. Ini mengungkapkan dalam deskripsi cinta untuk Clarissa. Cintanya dalam cerita ini akan membuat orang lain hidup dalam bahagia terutama bagi keluarga. Cinta bisa eksis dalam segala hal, dalam memoar atau kenyataan.

Woolf menggambarkannya dalam kehidupan Lucrezia. Bagaimana dia bisa eksis dalam sebuah keluarga karena masyarakat bukan untuk cinta tapi ia percaya bahwa ada cinta dalam hidupnya. Cinta dapat membawa energi yang besar bagi manusia. Lucrezia terlihat dalam kehidupan bersama suaminya, walaupun dia tidak pernah mendapatkan kebahagiaan tapi ia percaya dapat hidup bersama dalam perasaan cintanya. Deskripsi lain tentang kasih yang besar terlihat dari cerita tentang Lucrezia, bagaimana ia dapat hidup jauh dari negaranya untuk mendapatkan cinta walaupun dia tidak senang dengan pilihannya. Lucrezia suka Septimus membawanya untuk mendapatkan menderita dia tidak berkomunikasi sama sekali dengan Septimus, tapi ia masih memiliki harapan bahwa ia akan memiliki kehidupan yang indah dari pernikahannya. Tampak dalam frase halaman 27

"To love makes one solitary, she thought. She could tell nobody, not even Septimus now, and looking back, she saw him sitting in his shabby overcoat alone, on the seat, hunched up, staring. And it was cowardly for a man to say he would kill himself, but Septimus had fought; he was brave; he was not Septimus now. She put on her lace collar. She put on her new hat and

he never noticed; and he was happy without her. Nothing could make her happy without him! Nothing! He was selfish. So men are. For he was not ill. Dr. Holmes said there was nothing the matter with him. She spread her hand before her. Look! Her wedding ring slipped—she had grown so thin. It was she who suffered—but she had nobody to tell". "mencintai membuat satu kesendirian, pikirnya. Dia tahu siapa-siapa, bahkan Septimus sekarang, dan melihat ke belakang, aku melihat dia duduk di mantel lusuh sendirian, di tempat duduk, membungkuk, menatap. Dan itu sungguh pengecut bagi seorang pria untuk mengatakan ia akan membunuh dirinya sendiri, tetapi Septimus telah berjuang, ia telah berani. Dia memakai kerah renda. Dia memakai topi dan dia tidak pernah melihat, dan ia merasa bahagia tanpa dia. Tidak ada yang dapat membuatnya bahagia tanpa dia! Tidak ada! Dia egois. Jadi laki-laki. Karena ia tidak sakit. Dr Holmes mengatakan tidak ada masalah dengannya. Dia membentangkan tangannya di depannya. Melihat! Menyelipkan cincin kawin-ia telah menjadi sangat tipis. Dialah yang menderita-tapi dia punya siapa-siapa untuk diceritakan.

Sekali lagi terlihat dalam novel ini bagaimana cinta dapat memberi kebahagiaan atau penderitaan untuk kehidupan manusia.

KESIMPULAN

Dalam makalah yang berjudul "Cinta Qur'ani dalam Novel "Mrs Dalloway" by Virginia Woolf", mengungkapkan bahwa gambar dari cinta adalah menarik. Ada banyak gambar-gambar dari cinta yang dapat ditampilkan, mereka adalah:

1. Mrs Dalloway memiliki tema yang mengungkapkan tentang cinta. Cinta manusia dapat dijelaskan dalam banyak cara oleh Al Qur'an. Dalam cerita ini digambarkan Nyonya Dalloway merindukan cintanya (*Syauq*). Mimpi-mimpi tentang cinta mengungkapkan dalam cerita tetapi masih sebuah mimpi sehingga dapat menjadi kenyataan. Cinta dapat di mana saja di hati dan dalam hidup. Cinta dapat mendesak kepada seseorang meskipun tidak pernah mengatakan tetapi kasih masih ada dalam kehidupan manusia. Selain itu masih novel juga memunculkan tema cinta terlarang (*Shobwah*) yang dialami oleh Clarissa Dalloway terhadap perempuan bernama Seton.

2. Refleksi cinta Qur'ani dalam karakter Mrs Dalloway muncul dalam berbagai deskripsi. Masing-masing karakter memiliki banyak refleksi. Clarissa Dalloway sebagai tokoh utama memiliki banyak refleksi tentang cinta, Dia menunjukkan cintanya pada suaminya sebagai cinta yang *mawaddah* dan *warahmah*, namun ia juga memiliki cinta erotis atau cinta *Syaghaf* kepada Petrus dan Sally namun dia hanya percaya bahwa cinta yang paling baik dalam kehidupannya adalah cinta *mawaddah warahmah* dari suaminya Richard Dalloway. Richard adalah orang yang baik. Ia jatuh cinta dengan istrinya, tetapi merasa tidak nyaman menunjukkan kasih sayangnya. Dia menunjukkan cintanya hanya dengan memberikan bunga untuk Clarissa, tetapi dia dapat mengatakan 'Aku mencintaimu' dengan istrinya meskipun ide itu ada di pikirannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abrams, M. H. 1953. "The Mirror dan The Lamp" London: Oxford University Press Inc
Barton Paul E. 1998. "Definition of Love". pauleb@mindspring.com

<http://mubarak-institute.blogspot.com/2008/01/cinta-menurut-al-quran.html>

Fromm, Erich. 1968. The Art of Loving. New York: Bantam Book.

Nurgiyantoro, Burhan. 1998. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Stanton, Robert. 1965. "An Introduction to Fiction". New York: Holt, Rinehart and Winston.

Subhan, Bustami. 2002. An Introduction to Literary Criticism. Yogyakarta: LPPDMF

Woolf, Virginia. 1968. "Mrs Dalloway". Harmondsworth: Penguin Books